

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “OB” UMUR 32 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana
Teknis Daerah Puskesmas IV Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Selatan**



**Oleh :
NI WAYAN PRADNYAWATI
NIM. P07124325008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “OB” UMUR 32 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity Of Care (CoC) Dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh :

**NI WAYAN PRADNYAWATI
NIM. P07124325008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "OB" UMUR 32 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Oleh :

NI WAYAN PRADNYAWATI

NIM. P07124325008

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T, M.Kes

NIP. 197406152006042001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKRES KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "OB" UMUR 32 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU
2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**


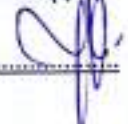
Oleh :

NI WAYAN PRADNYAWATI
NIM. P07124325008

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 7 MEI 2026**

TIM PENGUJI :

1. Dr. Bdn. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb (Ketua Penguji) 
2. Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T, M.Kes (Anggota Penguji) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POETEKES KEMENKES DENPASAR

Bdn. Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**MIDWIFERY CARE OF MRS. “OB” 32 YEARS OLD MULTIGRAVIDA
SINCE 16 WEEKS 2 DAYS OF GESTATION
UNTIL 42 DAYS POSTPARTUM**

ABSTRACT

Pregnancy and childbirth are natural processes, and standard-based care is essential to prevent complications. This study aimed to determine the outcomes of midwifery care provided to Mrs. “OB,” a 32-year-old multigravida, from 16 weeks and 2 days of gestation until 42 days postpartum. Data were collected through interviews, examinations, observations, and documentation from September 2025 to April 2026. Antenatal care followed the 12T standard, supported by complementary therapies including brain booster stimulation, warm compresses, effleurage massage, perineal massage, and pregnancy exercises. During labor, mother-centered care was applied with breathing relaxation techniques and effleurage massage. The duration of labor was 7 hours for the first stage, 15 minutes for the second stage, and 5 minutes for the third stage. Early initiation of breastfeeding was successfully performed. Postpartum care included postpartum exercises and SPEOS massage, while newborn care involved baby massage combined with Mozart music. The chosen contraceptive method was an intrauterine device (IUD), inserted on day 42 postpartum. Overall, the care process from pregnancy to postpartum was physiological, indicating that the midwifery care provided was in accordance with professional standards and authority.

Keywords: Pregnancy, Labor, Postpartum, Newborn, Complementary Care

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “OB” UMUR 32 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU 2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang alamiah. Peningkatan kesehatan melalui pelayanan sesuai standar diharapkan mampu mencegah komplikasi. Tujuan studi ini ialah untuk mengetahui hasil asuhan kebidanan yang diberikan pada Ibu “OB” umur 32 tahun multigravida dari umur kehamilan 16 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Asuhan dilakukan mulai September 2025 sampai dengan April 2026. Selama kehamilan asuhan yang diberikan pada ibu “OB” ialah pelayanan ANC sesuai standar 12T, komplementer yang diberikan yaitu *brain booster*, kompres hangat, *massage effleurage*, pijat perineum dan senam hamil. Saat persalinan asuhan yang diberikan berupa asuhan sayang ibu dengan terapi komplementer relaksasi pernafasan serta *massage effleurage*. Lama kala I persalinan 7 jam, lama kala II 15 menit dan lama kala III 5 menit. IMD sudah berhasil dilakukan. Komplementer yang diberikan saat masa nifas ialah senam nifas dan pijat SPEOS, komplementer pada bayi yaitu pijat bayi dikombinasikan musik *mozart*. KB yang dipilih oleh ibu adalah KB IUD, dipasang pada hari ke-42 masa nifas. Penerapan asuhan kebidanan ibu "OB" mulai dari kehamilan sampai masa nifas berlangsung secara fisiologis. Keadaan ini menunjukkan bahwa penulis telah memberikan asuhan sesuai kewenangan dan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi, Komplementer

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “OB” UMUR 32 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 16 MINGGU 2 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

OLEH : NI WAYAN PRADNYAWATI (P07124325008)

Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang normal dan bukan merupakan proses yang patologi. Kondisi yang normal apabila tidak mendapat perhatian yang khusus dapat berubah menjadi kondisi yang abnormal (patologi). Berdasarkan jumlah kematian ibu pada tahun 2023, Kecamatan Denpasar Selatan menduduki posisi tertinggi daripada kecamatan lain yaitu sebesar 71,2 per 100.000 KH, hal ini menunjukkan angka tersebut masih lebih tinggi dari target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2022 yaitu sebesar 56 per100.000 KH. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan.

Dalam praktik kebidanan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC) dimulai dari *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), asuhan bayi baru lahir, asuhan *post partum*, asuhan neonatus, dan pelayanan KB. Kasus yang diasuh sesuai dengan kriteria yaitu ibu hamil dengan umur kehamilan trimester II dengan kehamilan normal dan memiliki skor Poedji Rochjati 2 (dua). Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui hasil observasi, wawancara, dan pemeriksaan, sedangkan data sekunder didapatkan melalui hasil pendokumentasian pada buku KIA dan buku USG ibu. Saat pengkajian awal, ditemukan permasalahan ibu yaitu kurangnya pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II karena mengingat jarak kehamilan dengan anak pertama yaitu 8 tahun dan dahulu anaknya dirawat bersama mertuanya sejak baru

lahir. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan pada ibu “OB” secara berkelanjutan dan mengikuti perkembangan kehamilan ibu “OB” dari kehamilan trimester II, trimester III, persalinan beserta bayi baru lahir, nifas dan menyusui, neonatus hingga keputusan untuk ber-KB. Asuhan diberikan sejak tanggal 23 September 2025 sampai dengan 1 April 2026 di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan di rumah ibu “OB”.

Selama kehamilan ibu “OB” rutin memeriksakan kehamilannya yaitu sebanyak 12 kali. Pada trimester I ibu “OB” memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali, 1 kali di bidan, 1 kali di dr. Sp.OG dan 1 kali di Puskesmas. Pada trimester II ibu “OB” memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali di Puskesmas. Pada trimester III ibu “OB” memeriksakan kehamilannya sebanyak 6 kali, 5 kali di Puskesmas dan 1 kali di dr. Sp.OG. Asuhan yang diterima oleh ibu pada saat kunjungan pertama ke Puskesmas berupa pelayanan ANC sesuai dengan standar pemerintah (12T). Terapi komplementer yang diberikan selama kehamilan berupa *brain booster*, kompres hangat, *massage effleurage*, pijat perineum dan senam hamil. Selama trimester I keluhan ibu adalah mual muntah di pagi hari, diatasi dengan pemberian air jahe dan mengatur porsi makan menjadi sedikit namun sering. Trimester II ibu tidak memiliki keluhan yang berarti namun pada trimester III ibu mengatakan mengalami ketidaknyamanan berupa nyeri punggung bawah dan sering buang air kecil (BAK) yang terkadang mengganggu istirahatnya saat malam hari. Ketidaknyamanan ini telah ditangani dengan pemberian komplementer kompres hangat, *massage effleurage* dan senam hamil.

Persalinan ibu “OB” terjadi secara spontan pada umur kehamilan aterm yaitu 37 minggu 3 hari. Ibu “OB” mulai mengalami nyeri perut hilang timbul sejak Rabu, 18 Februari 2026 pukul 07.30 WITA dan terdapat pengeluaran lendir bercampur darah. Ibu datang ke ruang VK UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan ibu mengeluh gerakan janin berkurang, setelah dilakukan pemeriksaan pukul 10.30 WITA, didapat penipisan serviks sebesar 2 cm, denyut jantung janin irreguler (tidak beraturan/konstan) frekuensi 120-160x/menit sehingga ibu dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan NST ke RS. Ibu dan suami sepakat dan memilih RSUD Wangaya untuk NST. Sesampainya di IGD PONEK RSUD Wangaya ibu melakukan pemeriksaan NST, USG dan laboratorium

diperoleh hasil normal lalu dilanjutkan dengan pemeriksaan VT didapat penipisan serviks 4 cm yang menandakan ibu sudah memasuki fase aktif persalinan. Ibu lalu dipindahkan ke ruangan ke VK RSUD Wangaya. Kala I persalinan berlangsung selama 7 jam, Kala II selama 15 menit, kala III selama 5 menit, dan pemantauan selama kala IV tidak terdapat masalah. Tidak dilakukan episiotomi dan tidak terdapat robekan perineum. Asuhan komplementer yang ibu “OB” dapatkan yaitu *massage effleurage* dan relaksasi pernafasan yang bertujuan untuk mengurangi nyeri persalinan dan kecemasan selama persalinan. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berhasil dilakukan. Bayi berhasil mencapai puting ibu setelah 15 menit diletakkan di dada ibu.

Asuhan pelayanan nasa nifas yang dilakukan oleh ibu “OB” sudah sesuai dengan teori yaitu minimal 4 kali pada hari ke-1 (KF1) saat 6 jam post partum, (KF2) pada hari ke-4 post partum, (KF3) pada hari ke-19 post partum, dan (KF4) pada hari ke-42 post partum. Perubahan fisik dan psikologi ibu “OB” selama masa nifas berjalan secara fisiologis dan tidak terdapat masalah. Ibu menerima bayinya dan merasa bahagia dengan kehadiran bayinya, sehingga perkembangan sesuai dengan yang diharapkan. Asuhan komplementer yang diperoleh ibu “OB” yaitu senam nifas yang bertujuan untuk mempercepat untuk mempercepat pemulihan setelah persalinan dan mencegah terjadinya *inkontensia urin* serta pijat SPEOS untuk membantu mengurangi kelelahan, kecemasan, dan nyeri pasca melahirkan, dengan memberikan efek relaksasi yang dapat memperlancar produksi ASI. Pada hari ke-42 masa nifas ibu menggunakan KB IUD dengan tujuan mengatur jarak anak.

Proses kelahiran bayi ibu “OB” terjadi secara spontan belakang kepala dengan masa gestasi cukup bulan. Penilaian awal pada bayi menunjukkan tangis kuat dan tonus otot aktif dengan skor APGAR pada menit pertama ialah skor 8 kemudian meningkat pada menit ke 5 dengan skor 9. Dilihat dari hasil pemeriksaan, didapatkan keadaan umum baik, tanda vital dalam batas normal, pemeriksaan antropometri dengan hasil BBL : 3170 gram, PB : 52 cm, LK/LD : 33/34 cm, dan pemeriksaan fisik tidak terdapat kelainan. Bayi ibu “OB” sudah diberikan salep mata *gentamycin* 1%, dan injeksi vitamin K 1 mg secara intramuskular di 1/3 *anterolateral* paha kiri bayi, kemudian 1 jam setelah pemberian vitamin K, bayi ibu

“OB” diberikan imunisasi pertama yaitu HB-0 dengan dosis 0,5 mg yang diberikan secara intramuskular di 1/3 *anterolateral* paha kanan bayi, dan tidak terdapat reaksi alergi. Selain itu pemeriksaan skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB) dan pemeriksaan Skrining Hipotiroid (SHK) juga sudah dilakukan. Asuhan komplementer yang diberikan pada bayi ibu “OB” ialah pijat bayi yang dikombinasikan dengan musik *mozart*.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan pada ibu “OB” yang dimulai dari umur kehamilan 16 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir berlangsung dengan fisiologis dan sesuai dengan tujuan diberikannya asuhan secara *Continuity of Care*, sehingga keadaan ini menunjukkan bahwa penulis telah memberikan asuhan sesuai kewenangan dan standar pelayanan kebidanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul **“Asuhan Kebidanan pada Ibu “OB” Usia 32 Tahun Multigravida dari Umur Kehamilan 16 Minggu 2 Hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas”**. Laporan kasus ini disusun dalam rangka menyelesaikan mata kuliah praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* dan komplementer.

Dalam pelaksanaan kegiatan asuhan dan penulisan laporan ini penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pihak mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ns., S.Tr.Keb, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST., M. Keb sebagai Ketua Prodi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Bdn. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T, M.Kes sebagai pembimbing dalam penyusunan laporan kasus ini.
5. Ni Wayan Rika Parwati, S.Keb sebagai Pembimbing Lapangan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan selama memberikan asuhan kepada Ibu “OB”.
6. Ibu “OB” dan keluarga, selaku responden dalam laporan tugas akhir yang telah bersedia berpartisipasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kasus ini.

Penulis menyadari bahwa laporan kasus ini tidaklah sempurna, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan kasus ini.

Denpasar, Maret 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Pradnyawati
NIM : P07124325008
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Lingkungan Sema, Bitera, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu "OB" usia 32 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 16 Minggu 2 Hari sampai dengan 42 Hari Masa Nifas adalah benar **karya sendiri atau bukan hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2026

Yang Membuat Pernyataan



Ni Wayan Pradnyawati

NIM. P07124325008

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vi
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Asuhan Kebidanan.....	8
1. Asuhan Kebidanan	8
2. Konsep Kehamilan.....	11
3. Konsep Persalinan.....	36
4. Konsep Masa Nifas dan Menyusui	47
5. Konsep Bayi Baru Lahir, Neonatus dan Bayi	59
B. Kerangka Pikir	67
BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	68
A. Informasi Klien/Keluarga	69
B. Data Objektif	76
C. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan	77
D. Penatalaksanaan	77
E. Jadwal Kegiatan.....	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	81

A. Hasil	81
B. Pembahasan	143
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	168
A. Simpulan	168
B. Saran	169
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN	177

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rentang Waktu Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid	15
Tabel 2 Kadar Hemoglobin (Hb) dan Hematokrit Ibu Hamil	24
Tabel 3 Kategori Kenaikan Berat Badan Berdasarkan Indeks Masa Tubuh Selama Masa Kehamilan.....	25
Tabel 4 Skor Bounding Attachment Masa Nifas.....	49
Tabel 5 Perubahan Uterus pada Masa Nifas	50
Tabel 6 Riwayat Pemeriksaan Kehamilan.....	71
Tabel 7 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “OB” Selama Kehamilan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan	82
Tabel 8 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “OB” Selama Persalinan dan Bayi Baru Lahir (BBL) di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dan RSUD Wangaya.....	105
Tabel 9 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui pada Ibu “OB” selama 42 hari di RSUD Wangaya dan di Rumah Ibu “OB”.....	119
Tabel 10 Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Bayi Ibu “OB” selama 42 hari di RSUD Wangaya, UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Denpasar Selatan dan di Rumah Ibu “OB”	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Serviks Pada Wanita Tidak Hamil dan Hamil	19
Gambar 2. Tinggi Fundus Uteri Menurut Umur Kehamilan.....	20
Gambar 3. Perubahan Pada Payudara	21
Gambar 4. Perubahan Postur Tubuh Selama Hamil.....	23
Gambar 5. Bagan Kerangka Konsep Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Bersalin dan Bayi Baru Lahir, Nifas dan Neonatus	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus	177
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	178
Lampiran 3. Surat Izin Mengasuh	179
Lampiran 4. Hasil Pemeriksaan Laboratorium	181
Lampiran 5. Hasil Skrining Jiwa.....	183
Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan NST & USG.....	184
Lampiran 7. Buku KIA	185
Lampiran 8. Partograf	186
Lampiran 9. Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus	188
Lampiran 10. Media Yang Digunakan Dalam Pemberian KIE	189
Lampiran 11. Skrining Kesehatan Jiwa dengan instrumen <i>Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)</i> Pada Ibu Hamil dan Nifas di Puskesmas	193
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Asuhan Kebidanan <i>Continuity of Care (CoC)</i>	195
Lampiran 13. Bukti Publikasi Artikel	204
Lampiran 14. Hasil Uji Turnitin	205